Petunjuk Teknis
Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan
"Menuju 100 Tahun Sumpah Pemuda
melalui 100 Tahun Gerakan Jiwa Kebangsaan Sanusi Pane"

A. Pendahuluan

Indonesia menyatakan diri sebagai negara yang merdeka dan berdaulat pada 17 Agustus 1945. Kemerdekaan tersebut lahir setelah melalui proses panjang pembentukan kesadaran kebangsaan, yang salah satu tonggak pentingnya adalah Sumpah Pemuda pada 28 Oktober 1928. Sumpah Pemuda menegaskan satu tanah air, satu bangsa, dan bahasa persatuan, yaitu Indonesia. Kesadaran berbangsa dan berbahasa Indonesia tersebut telah dirintis oleh Sanusi Pane bersama banyak tokoh organisasi pemuda lainnya sejak Kongres Pemuda I pada 30 April–2 Mei 1926. Menjelang 100 Tahun Sumpah Pemuda pada 2028, semangat kebahasaan dan kesastraan yang turut dipelopori Sanusi Pane perlu diaktualisasikan kembali untuk mempercepat pendidikan bermutu bagi semua.

Bahasa, sastra, dan pendidikan memiliki peran penting dalam menanamkan nilai kebangsaan, membangun karakter, dan memperkuat identitas nasional. Pemikiran dan karya Sanusi Pane merupakan bagian dari khazanah intelektual dan kesastraan Indonesia yang relevan untuk dikaji dan dikontekstualisasikan dalam pendidikan, termasuk dalam menghadapi perkembangan masyarakat dan teknologi digital. Atas dasar itu, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menyelenggarakan Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan sebagai forum ilmiah untuk mengkaji gagasan dan karya Sanusi Pane serta relevansinya dengan pengembangan bahasa, sastra, dan pendidikan. Seminar ini diharapkan mendorong pertukaran gagasan dan hasil kajian yang mendukung penguatan identitas bangsa serta pendidikan bermutu bagi semua.

B. Tujuan

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan bertujuan untuk

1. mengkaji pemikiran, karya, dan kontribusi Sanusi Pane dalam perkembangan bahasa, sastra, pendidikan, dan kebangsaan Indonesia;
2. mengaktualisasikan nilai-nilai Sumpah Pemuda dan pemikiran Sanusi Pane dalam konteks pendidikan dan perkembangan zaman;
3. memperkuat pemanfaatan bahasa dan sastra sebagai sarana pendidikan karakter, literasi, dan penguatan identitas nasional; dan
4. menyediakan forum pertukaran gagasan dan hasil kajian bagi akademisi, peneliti, pendidik, praktisi, dan pemerhati bahasa, sastra, serta pendidikan.

C. Tema dan Subtema

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan mengangkat tema: "Menuju 100 Tahun Sumpah Pemuda melalui 100 Tahun Gerakan Jiwa Kebangsaan Sanusi Pane". Makalah yang disampaikan dalam seminar mengacu pada salah satu subtema berikut:

1. Pengembangan Bahasa Indonesia melalui Karya Sastra Sanusi Pane;
2. Kontribusi Sanusi Pane terhadap Pembentukan Sastra Modern Indonesia;
3. Karya Sanusi Pane sebagai Sumber Penguatan Pendidikan Karakter, Sejarah, dan Literasi;
4. Pemikiran Sejarah Sanusi Pane dalam Penguatan Identitas Nasional melalui Pendidikan;

5. Aktualisasi Karya Sanusi Pane dalam Pengembangan Bahasa, Sastra, dan Pendidikan Indonesia di Era Digital;
6. Pemanfaatan Karya-Karya Sastra Sanusi Pane dalam Pembelajaran BIPA; dan
7. Relevansi Nilai-Nilai Sumpah Pemuda dan Pemikiran Sanusi Pane dalam Mendukung Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan Penguatan Peran Bahasa Indonesia di Tingkat Global.

D. Nama Kegiatan dan Penyelenggara

Kegiatan ini bernama Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan dengan tema "Menuju 100 Tahun Sumpah Pemuda melalui 100 Tahun Gerakan Jiwa Kebangsaan Sanusi Pane". Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah.

E. Waktu dan Tempat

Seminar dilaksanakan pada Selasa, 27 Oktober 2026, pukul 08.00–16.00 WIB di Aula Graha Utama Lantai 3 Gedung A, Kompleks Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah, Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta Pusat.

F. Moda Pelaksanaan

Seminar dilaksanakan secara luring di lokasi kegiatan dan didukung penyelenggaraan secara daring melalui Zoom serta tayangan langsung melalui YouTube. Pelaksanaan daring dikelola oleh panitia untuk memperluas jangkauan kegiatan.

G. Pembicara Kunci

Pembicara kunci dalam seminar ini adalah

1. Djoko Marihandono (Guru Besar Ilmu Sejarah, FIB UI)
2. Priyantono Oemar (Wartawan dan Pegiat Komunitas Jejak Republik)

H. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan meliputi

1. pembukaan penerimaan makalah pada 10 Agustus 2026;
2. batas akhir pengiriman makalah pada 10 September 2026, pukul 23.59 WIB;
3. pengumuman makalah yang diterima pada 23 September 2026;
4. batas akhir pengiriman bahan presentasi pada 15 Oktober 2026;
5. pelaksanaan seminar pada 27 Oktober 2026; dan
6. penerbitan prosiding paling lambat Januari 2027.

I. Peserta, Pemakalah, dan Fasilitas

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan terbuka bagi

1. akademisi dan peneliti;
2. dosen dan mahasiswa;
3. guru dan tenaga kependidikan;
4. praktisi pendidikan;
5. pegiat dan pemerhati bahasa dan sastra;
6. pengajar dan pegiat BIPA;

7. pegiat literasi dan komunitas kebahasaan atau kesastraan; dan
8. masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap bahasa, sastra, pendidikan, dan kebangsaan.

Pendaftaran peserta tidak dipungut biaya dengan kuota terbatas sebanyak 100 orang. Pendaftaran dilakukan melalui tautan https://s.id/SBSP2026. Peserta dan pemakalah seminar memperoleh fasilitas berupa

1. sertifikat;
2. seminar kit;
3. konsumsi; dan
4. transpor dalam kota.

J. Makalah, Bahan Presentasi, dan Prosiding

Makalah yang diajukan harus sesuai dengan tema atau salah satu subtema seminar sebagaimana tercantum dalam Bagian I. Makalah disusun dengan menggunakan templat resmi yang dapat diakses melalui tautan **https://bit.ly/4xoXKp2** dan diunggah melalui tautan **https://s.id/SBSP2026** sesuai dengan jadwal yang tercantum dalam bagian Tahapan Pelaksanaan.

Makalah yang diterima oleh panitia akan melalui proses penelaahan dan seleksi oleh mitra bestari (*reviewer*) sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil penelaahan tersebut, akan ditetapkan sebanyak *40 makalah terpilih*, yang terdiri atas *16 makalah terpilih untuk dipresentasikan* dalam forum seminar dan *24 makalah terpilih tanpa presentasi*. Pemakalah yang makalahnya dinyatakan diterima wajib menyiapkan dan mengirimkan bahan presentasi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Seluruh makalah yang dinyatakan terpilih, baik yang dipresentasikan maupun yang tidak dipresentasikan, akan diterbitkan dalam prosiding sesuai dengan jadwal penerbitan prosiding.

K. Jadwal Kegiatan

Seminar dilaksanakan sesuai dengan jadwal berikut.

Waktu	Kegiatan
08.00–08.30	Registrasi
08.30–10.00	Pembukaan dan Diskusi Panel Utama
10.00–10.15	Rehat
10.15–11.15	Diskusi Panel Pemakalah Sesi I
11.15–12.15	Diskusi Panel Pemakalah Sesi II
12.15–13.30	Istirahat, Salat, dan Makan
13.30–14.30	Diskusi Panel Pemakalah Sesi III
14.30–15.30	Diskusi Panel Pemakalah Sesi IV
15.30–16.00	Penutupan

L. Presentasi Pemakalah

Presentasi makalah dilaksanakan dalam empat sesi diskusi panel. Setiap sesi terdiri atas empat pemakalah dan dipandu oleh seorang moderator. Pelaksanaan presentasi diatur sebagai berikut:

1. Setiap pemakalah memperoleh waktu 10 menit untuk mempresentasikan makalah.
2. Presentasi dilakukan secara bergiliran sesuai dengan urutan yang telah ditetapkan.
3. Setelah seluruh pemakalah dalam satu sesi selesai mempresentasikan makalah, dilaksanakan diskusi dan tanya jawab selama 20 menit.
4. Moderator memandu jalannya presentasi dan diskusi serta mengatur penggunaan waktu agar setiap sesi berlangsung sesuai dengan jadwal.

M. Tata Tertib Peserta

Untuk menjamin seminar berlangsung tertib dan efektif, peserta, pemakalah, dan moderator mengikuti ketentuan berikut.

Peserta

1. Melakukan registrasi kehadiran sebelum mengikuti seminar
2. Mengikuti kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan
3. Menjaga ketertiban selama kegiatan berlangsung
4. Mengaktifkan mode senyap pada perangkat komunikasi selama sesi berlangsung
5. Menyampaikan pertanyaan atau tanggapan setelah mendapat kesempatan dari moderator

Pemakalah

1. Mengikuti sesi sesuai dengan pembagian yang telah ditetapkan oleh panitia
2. Memastikan bahan presentasi siap digunakan sebelum sesi dimulai
3. Mempresentasikan makalah sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan
4. Mengikuti seluruh rangkaian presentasi dan diskusi pada sesi yang bersangkutan
5. Memberikan tanggapan terhadap pertanyaan peserta secara ringkas dan sesuai dengan substansi makalah.

Moderator

1. Membuka dan menutup sesi diskusi panel
2. Memperkenalkan pemakalah dan mengatur urutan presentasi
3. Memastikan setiap pemakalah menggunakan waktu sesuai dengan ketentuan
4. Memandu serta mengatur jalannya diskusi dan tanya jawab
5. Menjaga pembahasan tetap relevan dengan materi yang dipresentasikan
6. Mengakhiri sesi sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan

N. Informasi dan Narahubung

Informasi lebih lanjut mengenai seminar ini dapat diperoleh melalui narahubung berikut:

Indah Fauziah Nova (085808895579)
Alberta Timarka (08994559492)

Petunjuk teknis dan informasi seminar juga dapat diakses melalui laman Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

O. Penutup

Petunjuk teknis ini disusun sebagai pedoman bagi peserta, pemakalah, moderator, dan panitia dalam mengikuti dan melaksanakan Seminar Nasional Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan. Dengan adanya petunjuk teknis ini, seluruh rangkaian kegiatan diharapkan dapat berlangsung tertib, efektif, dan sesuai dengan tujuan seminar. Hal-hal yang belum tercantum dalam petunjuk teknis ini akan disampaikan lebih lanjut oleh panitia sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan.